

ABSTRAK

Autis adalah gangguan perkembangan saraf yang ditandai dengan gangguan yang meluas dalam komunikasi sosial, keterampilan sosial, pola-pola yang terbatas, perilaku yang mengendalikan misalnya: emosi yang tak terkendali (tantrum), hiperaktif, stimming, dan lain-lain. Di Kabupaten Gowa jumlah siswa yang berkebutuhan khusus mencapai 135.432 jiwa. Oleh Karena itu, diperlukan adanya Autism School and Care Dengan menggunakan pendekatan *Arsitektur Humanis*, dengan pendekatan Arsitektur Humanis kita dapat mengartikulasikan arsitektur yang menempatkan manusia sebagai pusat perhatian dalam desainnya, mengakui manusia sebagai makhluk rasional yang juga bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungannya.

Autism School And Care ini berlokasi di Jl Tun Abdul Razak, Paccinongan, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa dengan luas lahan 2 ha. Bangunan terdiri dari 2 fungsi utama yaitu sebagai pusat perawatan dan sekolah Anak Autis serta beberapa fungsi penunjang lainnya dengan total luas 4.715,76 m². Pada site plan terdiri dari bangunan utama, ruang parkir, penunjang, bangunan utama terdiri dari lobby, ruang pendaftaran, ruang Terapi, ruang kelas, ruang pemeriksaan, dan lain-lain. Bentuk bangunan diambil bentuk dari tapak, Penambahan bidang untuk fungsi bangunan, Kemudian di tarik keatas untuk menambahkan fungsi ruang. Material fasad menggunakan material Bata dan Material Kaca. Untuk rangka struktur menggunakan balok beton, dan rangka atap menggunakan rangka Baja Ringan. Pada bangunan dapat dilihat 2 Aspek dari arsitektur Humanis yaitu Aspek Rasa Aman pada bangunan untuk mendapatkan ketentraman, dan keteraturan.

KATA KUNCI : Autism school and Care, Arsitektur Humanis

ABSTRACT

Autism is a neurodevelopmental disorder characterized by widespread impairment in social communication, social skills, restricted patterns, controlling behavior, for example: uncontrollable emotions (tantrums), hyperactivity, stimming, etc. In Gowa Regency the number of students with special needs reached 135,432 people. Therefore, there is a need for an Autism School and Care. By using a Humanist Architecture approach, with a Humanist Architecture approach we can articulate architecture that places humans as the center of attention in its design, recognizing humans as rational creatures who are also responsible for preserving their environment.

Autism School And Care is located on Jl Tun Abdul Razak, Paccinongan, SombaOpu sub-district, Gowa Regency with a land area of 2 ha. The building consists of 2 main functions, namely as a care center and school for Autistic Children as well as several other supporting functions with a total area of 4,715.76 m². The site plan consists of a main building, parking space, support, the main building consists of a lobby, registration room, therapy room, classroom, examination room, etc. The shape of the building is taken from the site, adding areas for the building function, then pulling it up to add space function. Facade materials use brick and glass materials. The structural frame uses concrete blocks, and the roof frame uses a light steel frame. In the building you can see 2 aspects of humanist architecture, namely the aspect of feeling safe in the building to achieve peace and order.

KEYWORDS: Autism school and Care, Humanist Architecture